

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu kerajinan yang sedang trend adalah sulam dan bordir, produk kerajinan ini mendapatkan dukungan dari berbagai pihak. Pada saat ini teknologi informasi mengalami perkembangan yang sangat cepat, seiring dengan kebutuhan manusia yang juga terus bertambah (Web & Di, 2020). Seiring perkembangan teknologi yang semakin maju dan modern saat ini, maka kita harus mengikuti perkembangan tersebut, dengan memanfaatkan perkembangan teknologi dengan baik dapat membantu aktivitas sehari-hari kita menjadi efektif dan efisien. Sudah banyak pemanfaatan teknologi yang dimanfaatkan dalam bidang apapun, salah satunya dalam hal *e-commerce* penjualan barang yang dapat membantu seseorang untuk mendapatkan kemudahan dimana saja dan kapan saja. *E-Commerce* dapat didefinisikan sebagai penggunaan jaringan komputer yaitu internet untuk membeli dan menjual produk, layanan, informasi dan komunikasi atau sebagai suatu kegiatan yang memberikan nilai tambah kepada pelanggan bisnis dan konsumen (Denny & Rahmadhani, 2021).

Rumah Sulam Cahaya Bordir merupakan sebuah toko yang bergerak di bidang pengrajin dan penjualan sulaman seperti kerajinan bordir dan sulaman, hasil pengrajin dan sulaman yang berada di Bukittingi. Saat ini Rumah sulam Cahaya Bordir sedang mengalami peningkatan baik dari segi konsumen maupun dari jenis barang dagangannya. Permasalahan pada penjualan sulam dan bordir yaitu proses transaksi masih dilakukan di tempat dan proses transaksi masih dengan proses manual. Pembeli juga harus datang ke toko untuk membeli sulam

dan bordir. Dengan transaksi yang dilakukan secara manual di toko dirasa masih belum efisien.

Model Pengembangan Perangkat Lunak menggunakan konsep OOAD adalah metode pengembangan sistem yang lebih menekankan pada objek dibandingkan dengan data atau proses. Penerapan dari penggunaan metode OOAD (*Object Oriented Analysis and Design*) dimana metode ini digunakan untuk menganalisis dan *design* dalam pembuatan *e-commerce* penjualan pada toko Rumah Sulam Cahaya Bordir yang dapat membantu dalam meningkatkan penjualan sulam dan bordir.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis akan berfokus pada **“PENERAPAN METODE OOAD (*OBJECT ORIENTED ANALYSIS AND DESIGN*) PADA *E-COMMERCE* PENJUALAN PADA TOKO RUMAH SULAM CAHAYA BORDIR BERBASIS WEB MENGGUNAKAN PHP DAN DATABASE MYSQL”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi maka dalam hal ini dapat dirumuskan persoalan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan *e-commerce* pada toko Rumah Sulam Cahaya Bordir mampu memudahkan transaksi penjualan ?
2. Bagaimana implementasi metode OOAD (*Object Oriented Analysis and Design*) di Rumah Sulam Cahaya Bordir mampu meningkatkan penjualan?
3. Bagaimana implementasi bahasa pemrograman PHP dan database MYSQL dapat membantu sekretaris dalam mengelola data *customer* dan data penjualan?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Sistem ini dibangun dan dirancang meliputi proses pemesanan, pengiriman barang, serta transaksi pembayaran.
2. Sistem *e-commerce* yang dibangun berbasis web dengan metode OOAD (*Object Oriented Analysis and Design*) sehingga pelanggan bisa lebih mudah dan efisien untuk memesan barang serta pembelian barang.
3. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MYSQL.

1.4 Hipotesa

Dari permasalahan yang telah dirumuskan diatas, dapat ditarik suatu hipotesis yaitu :

1. Diharapkan dengan diterapkan *e-commerce* penjualan ini pada toko Rumah Sulam Cahaya Bordir dapat membantu dalam proses penjualan yang lebih efisien cepat dan efektif .
2. Diharapkan dengan metode OOAD (*Object Oriented Analysis and Design*) dapat meningkatkan penjualan pada toko Rumah Sulam Cahaya Bordir.
3. Diharapkan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MYSQL sebagai media penyimpanan data dan dapat membantu sekretaris dalam mengelola data customer dan data penjualan dalam meningkatkan proses transaksi dan pemasaran pada toko Rumah Sulam Cahaya Bordir.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Merancang suatu program sistem informasi dalam proses penjualan yang sesuai dengan permasalahan penjualan pada Rumah Sulam Cahaya Bordir agar mempermudah konsumen untuk memesan aneka produk bordir dan sulam berbasis web (*e-commerce*) menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MYSQL.
2. Membangun sebuah sistem informasi dengan metode OOAD (*Object Oriented Analysis and System*) yang dapat mempermudah konsumen melakukan transaksi atau pembelian sulam dan bordir berbasis *e-commerce*, sedangkan bagi pemilik dapat memberitahu tentang jumlah penjualan produk yang akurat sehingga menghasilkan informasi sesuai kebutuhan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti
 - a. Dapat menambah wawasan mengenai sistem penjualan suatu produk dan metode OOAD (*Object Oriented Analysis dan Design*).
 - b. Dapat menambah pengetahuan tentang program PHP dan MYSQL.
2. Rumah Sulam Cahaya Bordir
 - a. Memberikan kemudahan bagi *owner* rumah sulam cahaya bordir dalam menentukan penjualan *product* sulam dan bordir.
 - b. Memberikan kemudahan bagi *owner* untuk memproduksi barang apa saja yang banyak terjual dengan sistem *e-commerce* serta dapat menambah penjualan.

3. Institusi

- a. Sebagai bahan referensi dalam ilmu pendidikan sehingga dapat memperkaya ilmu dan menambah wawasan.
- b. Bagi peneliti selanjutnya dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk dikembangkan lebih lanjut,serta referensi terhadap penelitian yang sejenis namun dengan sudut pandang yang berbeda.

1.7 Tinjauan Umum Objek Penelitian

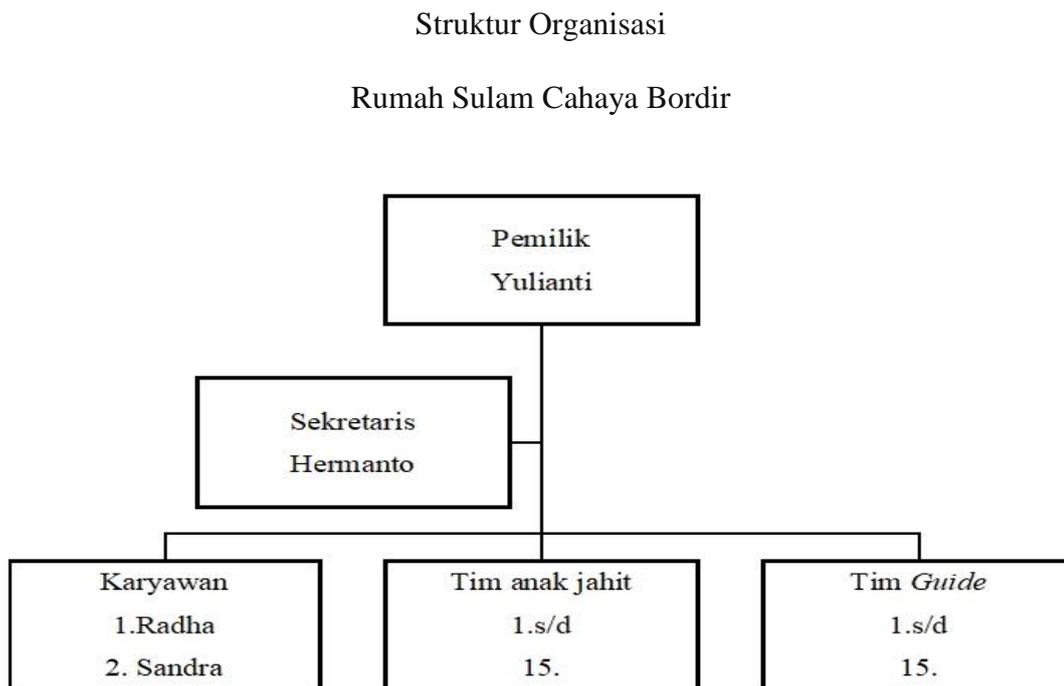
1.7.1 Sejarah Rumah Sulam Cahaya Bordir

Rumah Sulam Cahaya Bordir adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang penjualan sulam dan bordir yang menyediakan berbagai macam kerajinan sulam dan bordir dengan kualitas yang bagus dengan kreativitas yang tinggi untuk memenuhi kebutuhan konsumen,Rumah Sulam Cahaya Bordir ini merupakan bordiran yang di produksi manual/sendiri tanpa komputer hanya menggunakan tangan demi menjaga kerajinan khas Bukittinggi. Rumah Sulam Cahaya Bordir didirikan oleh ibu Yulianti, berdiri pada tahun 2013. Beralamat di Kec.Mandiangan koto selayan No.78,Kota Bukittinggi,Sumatera Barat.Usaha ini sangat berkembang karena nilai budaya selalu di wariskan.

Rumah Sulam Cahaya Bordir ini membuka usaha sehari -hari dari pukul 08.00-22.00.Pada usaha ini sangat berharap kepada wisatawan asing terutama malaysia maupun lokal.Rumah Sulam Cahaya Bordir juga bekerja sama dengan pariwisata.

1.7.2 Struktur Organisasi Rumah Sulam Cahaya Bordir

Struktur organisasi merupakan sebuah garis dengan susunan bertingkat yang menjelaskan komponen-komponen yang menyusun perusahaan, dimana pada tiap individu yang berada pada lingkungan perusahaan tersebut mempunyai jabatan, posisi serta fungsinya masing-masing. Untuk lebih jelasnya struktur pada Rumah Sulam Cahaya Bordir dapat dilihat pada gambar 1.1



Sumber : Owner Rumah Sulam Cahaya Bordir

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Rumah Sulam Cahaya Bordir

1.7.3 Tugas dan Wewenang Struktur Organisasi

Berdasarkan gambar 1.1 dapat dijelaskan tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian :

a. Pemilik Toko

- 1) Menyusun rencana apa saja yang akan dilakukan agar toko dikelola dapat berkembang.

- 2) Mendorong (memotivasi) bawahannya untuk dapat bekerja dengan giat dan tekun.
 - 3) Membina bawahan agar dapat memikul tanggung jawab tugas.
 - 4) Menyusun fungsi manajemen secara baik.
 - 5) Mengelola keuangan dengan baik.
- b. Sekretaris
- 1) Menjalankan perintah pemilik dimana sekretaris memiliki kewajiban dalam menjalankan perintah pemilik untuk menjalankan organisasi.
 - 2) Membantu program kerja sesuai dengan rencana.
 - 3) Mencatat keperluan berdasarkan yang dibutuhkan.
- c. Karyawan
- 1) Melayani pembeli.
 - 2) Memberikan kenyamanan terhadap pembeli.
 - 3) Menyusun sulam dan bordir serta melipat kain.
 - 4) Membuat laporan penjualan.
- d. Tim anak jahit
- 1) Memproduksi sulam dan bordir sesuai dengan kebutuhan yang akan dibuat.
 - 2) Memberikan ide terbaru terhadap sulam dan bordir.
- e. Tim *Guide*
- 1) Pekerja yang bergerak dibagian lapangan untuk mengajak pengunjung atau pembeli ke toko.

1.7.4 Visi dan Misi

a. Visi

“Terwujudnya mode tanpa menghilangkan khas/budaya Sumatera Barat”

b. Misi

- 1) Melakukan dan mengembangkan budaya yang ada di Sumatera Barat.
- 2) Membudayakan ciri khas dari budaya Minangkabau.
- 3) Menciptakan fashion di era modern tanpa mengurangi nilai budaya.
- 4) Ingin menunjukan keindahan sulam dan bordir karya suatu daerah yang ada di Sumatera Barat terutama Bukittinggi.
- 5) Ingin memperkenalkan sulam dan bordir khas Sumatera Barat.